

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING*
DI MTs DARUSSALAM SUBAH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MURNI KAPITA SARI
NIM. 2118109

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING*
DI MTs DARUSSALAM SUBAH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MURNI KAPITA SARI
NIM. 2118109

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MURNI KAPITA SARI**
NIM : **2118109**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING* DI MTs DARUSSALAM SUBAH BATANG”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Yang menyatakan



Murni Kapita Sari

NIM. 2118109

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
Perum. Puri Sejahtera Asri 2 B4
Wangandowo Bojong Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Murni Kapita Sari

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN KH.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

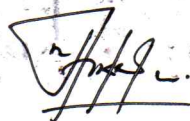
Nama : **MURNI KAPITA SARI**
NIM : **2118109**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING* DI MTs
DARUSSALAM SUBAH BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Oktober 2022
Pembimbing



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

NITK. 19871102 201608 D1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : MURNI KAPITA SARI
NIM : 2118109
Judul Skripsi : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING* DI MTs
DARUSSALAM SUBAH BATANG

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.I.
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 1 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Š	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, puji syukur kepada Allah SWT tidak henti-hentinya penulis panjatkan atas karunia, kemudahan, dan petunjuk dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Kuswandi dan Ibu Musri yang saya sayangi dan cintai selaku orang tua saya yang selama ini telah mendedikasikan secara penuh hidupnya dalam mendidik, membimbing, dan mengajarkan banyak hal kepada saya. Terima kasih atas segala doa, cinta, dan kasih sayang yang tidak ada habisnya untuk saya.
2. Bapak Romadi M.Pd, selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan izin dan bantuan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di MTs Darussalam Subah Batang.
3. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung, membantu, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

“ Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”

(Q.S. Al-Zalzalah : 7-8)

ABSTRAK

Murni Kapita Sari. 2118109. 2022. *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku Bullying di MTs Darussalam Subah Batang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran Guru, *Bullying*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh lemahnya kondisi psikis remaja yang labil membuat seseorang akan berdampak pada terjadinya masalah di kalangan remaja, misalnya *bullying*. Banyaknya perilaku *bullying* yang terjadi di madrasah mengakibatkan citra pendidikan menjadi kurang baik, karena pendidik dirasa gagal dalam memberikan pendidikan moral sosial kepada peserta didik, padahal madrasah merupakan suatu tempat yang dipercaya oleh banyak kalangan sebagai sebuah tempat di mana proses humanisasi berlangsung. Oleh karena itu, perilaku *bullying* yang terjadi di madrasah hendaknya menjadi perhatian bagi pengelola pendidikan ataupun madrasah, terutama guru akidah akhlak yang seharusnya memiliki kemauan dan kemampuan untuk meminimalisir *bullying* di madrasah. Peran yang dilakukan guru akidah akhlak sangatlah penting dalam penanggulangan tersebut.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang? (2) Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang? (3) Bagaimana hambatan guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan peran guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang. (2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang. (3) Mendeskripsikan hambatan guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di MTs Darussalam Subah Batang. Subjek penelitian adalah Kepala Madrasah, guru Akidah Akhlak, dan siswa. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya peneliti menggunakan model Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, data display, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang adalah sebagai mediator dan motivator, hal ini dibuktikan dengan (a) Guru memposisikan diri sebagai penasehat, (b) Guru membangun pembelajaran yang menyenangkan untuk mewujudkan suasana anti *bullying*, (c) Guru menjalankan program keagamaan. (2) Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang ada di MTs Darussalam Subah Batang adalah (a) Menarik baju, (b) Mengosek kepala, (c) Memukul, (d) Memanggil dengan sebutan yang tidak baik, (e) Mengolok-olok, (f) Berkata kotor. (3) Hambatan guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang adalah (a) Terbenturnya jam pelajaran, (b) Materi yang disampaikan tidak semuanya bisa disisipi dengan pemahaman *bullying*, (c) Pergantian guru juga mempengaruhi penyampaian pembelajaran, (d) Lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku *Bullying* di MTs Darussalam Subah Batang” dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Salafudin M.S.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak M. Saifudin M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak pernah lelah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Pihak sekolah MTs Darussalam Subah, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian..
8. Teman-teman seperjuangan, Hestiana Rievi, Rizki Amiliyah, dan Retno Tri Prasetyoningrum, yang telah menemani penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.

Semoga Allah membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Batang, 21 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK.	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sitematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Peran Guru	15
B. Tinjauan Tentang <i>Bullying</i>	27
C. Penelitian Relevan	37
D. Kerangka Berpikir.....	40

BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Profil Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kemiri Subah Batang....	41
B. Hasil Penelitian	49
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	59
A. Analisis Tentang Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku <i>Bullying</i> di MTs Darussalam Subah Batang	59
B. Analisis Tentang Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> yang ada di MTs Darussalam Subah Batang	61
C. Analisis Tentang Hambatan Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku <i>Bullying</i> di MTs Darussalam Subah Batang	65
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MTs Darussalam Subah.....	45
Tabel 3.2 Daftar Guru MTs Darussalam Subah.....	46
Tabel 3.3 Daftar Karyawan MTs Darussalam Subah.....	47
Tabel 3.4 Data Jumlah Rombongan Belajar MTs Darussalam Subah.....	48
Tabel 3.5 Data Jumlah Siswa MTs Darussalam Subah.....	48
Tabel 3.6 Daftar Sarana Prasarana MTs Darussalam Subah.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku <i>Bullying</i> di MTs Darussalam Subah Batang.....	41
------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makna guru (pendidik) sebagaimana dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1, ayat 6 adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.¹ Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik peserta didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.²

Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan (kebodohan) menuju pencerahan (pengetahuan), atau dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan berarti daya upaya memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelektual) dan jasmani anak-anak, supaya dapat memajukan kesempurnaan hidup (kehidupan dan penghidupan anak-anak, selaras dengan alamnya dan masyarakatnya). Pendidikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan pikiran, watak, atau kemampuan fisik

¹ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2018), hlm. 2.

² Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran...* hlm. 3.

individu. Hasil yang diperoleh adalah pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan.³

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di sisi lain, seorang guru juga harus mampu memahami siswanya baik secara personal maupun keseluruhan, dikarenakan setiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. Semakin guru memahami karakteristik kebutuhan peserta didik, maka seorang pendidik akan semakin yakin untuk mengajar mereka dengan cara yang paling efektif. Jadi peran guru yang dimaksudkan di sini bukan hanya sebagai pengajar di madrasah, namun juga berhadapan dengan seperangkat komponen yang terkait dengan pengembangan potensi anak didik.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, di mana pada masa ini para remaja memiliki kematangan emosi, sosial, fisik, dan psikis. Masa remaja juga merupakan fase perkembangan yang harus dilalui dengan berbagai kesulitan. Dalam perkembangannya, remaja akan dihadapkan dengan beberapa fase sesuai dengan tingkat kesulitan permasalahannya sehingga perlu untuk mengetahui tugas-tugas perkembangan remaja supaya mencegah konflik yang ditimbulkan di lingkungan masyarakat.

Kondisi psikis pada masa remaja cenderung masih sangat labil. Pada masa ini mereka selalu ingin tahu dan mencoba sesuatu yang baru dilihat atau diketahuinya dari lingkungan sekitarnya, seperti lingkungan keluarga, sekolah,

³ Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter* (Depok: Rajawali Press, 2017), hlm. 84.

teman sepermainan, dan masyarakat. Semua pengetahuan dan pengalaman yang bersifat positif atau negatif akan merekaanggapi sesuai dengan kepribadian masing-masing. Pada masa ini mereka juga dituntut untuk membedakan mana yang baik dan buruk untuk kehidupan yang mereka jalani. Di sinilah peran lingkungan sekitar berpengaruh besar dalam pembentukan kepribadian setiap remaja.

Lemahnya kondisi tersebut membuat seseorang akan berdampak pada terjadinya masalah yang terjadi di kalangan remaja, misalnya *bullying* yang masih sering terjadi dan masih sering kita jumpai, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Kekerasan yang terjadi di sekolah ibarat fenomena gunung es, yang nampak ke permukaan hanya sebagian kecilnya saja, yang mana hal ini akan terjadi terus berulang jika tidak ditangani dengan cepat, tepat, dan berkesinambungan dari akar persoalannya.

Bullying merupakan pengalaman yang biasa dialami oleh banyak anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku *bullying* bisa berupa ancaman fisik atau verbal. *Bullying* terdiri dari perilaku seperti mengejek, mengancam, mencela, memukul, dan merampas yang dilakukan oleh satu atau lebih siswa kepada korban atau anak yang lain.⁴

Bullying berdampak pada korban seperti mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang bisa menurun atau rendah, di mana siswa yang menjadi korban *bullying* akan merasa takut, tidak nyaman, rendah diri, tidak berharga. Selain itu siswa yang menjadi korban

⁴ Imas Kurnia, "Bullying" (Yogyakarta: Relasi Inti Media, No.17, Januari, II, 2016), hlm. 1.

bullying memiliki penyesuaian diri yang rendah yaitu dengan takut pergi ke madrasah yang dapat mengakibatkan prestasi akademik menjadi menurun. Dampak secara fisik yaitu siswa korban *bullying* mengalami kesakitan pada anggota badan seperti banyak yang dapat kita lihat di media massa.

Kasus *bullying* telah menjadi ciri yang biasa terjadi di kehidupan sekolah. Ironisnya, sebagian masyarakat bahkan seorang guru masih menganggap bahwa *bullying* adalah hal sepele dalam kehidupan remaja dan tidak perlu terlalu pusing untuk dipermasalahkan. Meskipun tidak ada peraturan yang mewajibkan setiap sekolah harus memiliki kebijakan program anti *bullying*, namun seorang anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan.⁵

Kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan madrasah sangat disayangkan jika hal-hal tersebut terulang kembali. Apapun bentuknya *bullying* tetaplah bukan hal yang patut untuk dibiarkan. *Bullying* di madrasah bukanlah hal yang sepele karena akan memberikan tinta hitam dalam dunia pendidikan yang seharusnya mempunyai nilai edukatif. Kekerasan bisa timbul akibat kondisi yang mempengaruhinya, maka untuk menghentikan kekerasan pun dengan cara meminimalisir akar persoalan pemicunya. Maraknya perilaku *bullying* yang terjadi madrasah mengakibatkan citra pendidikan menjadi tercoreng, karena pendidik dirasa gagal dalam memberikan pendidikan moral social kepada peserta didik. Padahal madrasah merupakan suatu tempat yang dipercaya oleh

⁵ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 87.

banyak kalangan sebagai sebuah tempat dimana proses humanisasi berlangsung, tetapi juga menimbulkan sejumlah pertanyaan bahkan gugatan dari berbagai pihak yang semakin kritis mempertanyakan esensi pendidikan di madrasah saat ini. Oleh karena itu, maraknya kasus *bullying* yang terjadi di madrasah hendaknya menjadi perhatian bagi pengelola pendidikan ataupun madrasah untuk segera mengatasinya demi melindungi anak dari *bullying* di madrasah.

Sebagaimana yang termuat dalam UUD 1945 pasal 28 B (ayat 2): “setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Begitu pula dalam UU Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 pasal 54: “anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya”. Dari Undang-Undang di atas bahwa guru mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia yang diajarkan di semua sekolah dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.⁶ Mata pelajaran Akidah Akhlak yang

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 47.

merupakan salah satu rumpun mata pelajaran agama yang sangat penting, karena akhlak merupakan cikal bakal terciptanya suatu masyarakat yang baik. Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah bagaimana mengaplikasikannya, bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama saja akan tetapi memiliki kualitas iman, takwa, dan akhlak mulia. Dengan demikian, muatan akhlak adalah membentuk siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan dalam kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun dan dalam kondisi apapun.⁷

Madrasah Tsanawiyah Darussalam merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Wakaf Darussalam, terletak di Desa Kemiri Barat, Kecamatan Subah. Sebagian besar siswa yang belajar merupakan santri di Pondok Pesantren Darussalam, diharapkan peserta didik dapat memiliki karakter yang mulia dan sesuai syariat Islam. Selain itu, Yayasan ini juga tidak jarang memperoleh berbagai macam kejuaraan baik di bidang akademik maupun non akademik.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darussalam Subah karena melihat dinamika kasus *bullying* yang masih terjadi sehingga menimbulkan ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang penanganan yang dilakukan oleh guru di sana utamanya guru Akidah Akhlak, karena guru Akidah Akhlak memiliki keterkaitan erat dengan pendidikan yang

⁷ Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul" (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Madrasah*, No. 2, November, III, 2016), hlm. 3.

menanamkan perilaku peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Jenis kasus *bullying* bisa berupa *bullying* fisik (memukul, mendorong), dan *bullying* verbal (mengolok-olok, memanggil dengan sebutan yang tidak baik).

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan *bullying* merupakan masalah yang menarik bagi penulis untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **“PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMINIMALISIR PERILAKU *BULLYING* DI MTs DARUSSALAM SUBAH BATANG.”**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang?
2. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang?
3. Bagaimana hambatan guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Darussalam Subah Batang.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau solusi dari permasalahan perilaku *bullying* yang terjadi di lembaga pendidikan.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dan menjadi tambahan referensi kajian tentang peran guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan supaya memiliki perilaku yang baik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan guna meningkatkan peran guru dalam pembentukan karakter siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk lebih memperhatikan perkembangan karakter siswa supaya lebih mudah untuk mewujudkan keseimbangan antara intelektual dan karakter siswa.

d. Bagi Peneliti

Bertujuan memperoleh data penelitian berupa peran guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* yang berlangsung di MTs

Darussalam Subah Batang, penelitian ini diharapkan juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman.

e. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmiah di bidang pendidikan, baik untuk mahasiswa maupun dosen IAIN Pekalongan dan perguruan tinggi lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah studi kasus yang merupakan jenis penelitian *field reseach* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan ini merupakan penyelidikan mendalam dengan melakukan penelitian kasus yang akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang peran guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang.

b. Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, ekonomi, dan aktivitas sosial. Hasil kegiatan penelitian kualitatif

dapat berupa uraian yang mendalam dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.⁸

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari cerita pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut.⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari tangan kedua atau ketiga, yang artinya data tersebut bukan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau subjek penelitian.¹⁰ Sumber data sekunder penelitian ini adalah kepala sekolah, dan peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.

⁸ I Made Laut Mertha Jaya, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif" (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, No. 23, Maret, II, 2020), hlm. 6.

⁹ Sudaryono, Guguk Margono, dan Wardani Rahayu, "Pengembangan Penelitian Instrumen Pendidikan" (Yogyakarta: Graha Ilmu, No. 11, Juni, III, 2013), hlm. 42.

¹⁰ Ahmad Tohardi, "Pengantar Metodologi Penelitian Sosial" (Pontianak: Tanjungpura University Press, No. 1, Desember, III, 2019), hlm. 72.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan proses *interview* dengan guru akidah akhlak untuk memperoleh data tentang peran guru akidah akhlak, bentuk-bentuk perilaku *bullying*, dan hambatan guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang peneliti amati yaitu tentang bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat langsung kejadian yang ada atau sedang berlangsung dan mencatat kejadian atau peristiwa yang akan diteliti.¹² Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa pada saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini perlu dilakukan untuk memperoleh data tentang bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi.

¹¹ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif" (Jakarta: *Jurnal Ilmu Budaya*, No. 2, Februari, XI, 2015), hlm. 71.

¹² Bambang Hari Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas" (Yogyakarta: *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, No. 1, Juni, VIII, 2012), hlm. 253.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹³ Untuk memperkaya informasi data, peneliti akan menggali data dengan metode dokumentasi untuk melengkapi data mengenai gambaran umum atau profil MTs Darussalam Subah Batang yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep dari Miles dan Huberman, yaitu analisis yang dilakukan secara siklus yang dimulai dari tahap pertama sampai tahap ketiga.

Analisis ini terdapat tiga tahap yang harus dilakukan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memilah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah direduksi kemudian dirangkum dan dikelompokkan ke dalam data informasi penting. Sehingga diperoleh data yang dapat memberikan gambaran secara spesifik.

¹³ Abd, Rahman, A. Ghani, "Metodologi Penelitian Tindakan Kelas" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, No. 2, Januari, II, 2014), hlm. 221.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu mengolah data setelah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas. Peneliti akan mengolah data-data tentang peran guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* supaya menjadi sumber informasi yang mampu menjawab rumusan masalah.

c. *Concluding Drawing* (Pengarikan Simpulan)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, dengan tujuan memperjelas dalam mengungkapkan penelitian ini.¹⁴

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini disajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Metode penelitian pada bab I ini mencakup tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II Landasan Teori, meliputi: deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berfikir. Sub bab pertama yaitu deskripsi teori tentang peran guru, *bullying*, dan hambatan guru. Sub bab kedua berisi penelitian relevan

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-1, Jilid III (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 246-262.

yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Sub bab ketiga berisi tentang kerangka berfikir.

Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini akan dijabarkan mengenai data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data yang dijabarkan meliputi: keadaan umum di MTs Darussalam Subah Batang, peran guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang, bentuk-bentuk perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang, dan hambatan guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi tentang analisis peran guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran tentang peran guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, dianalisa dan ditafsirkan serta didukung adanya studi pustaka maka dapat disimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* adalah sebagai berikut :

1. Peran guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang, ada beberapa hal yang dilakukan guru akidah akhlak atau guru-guru lainnya untuk mencegah perilaku *bullying*, yaitu dengan melalui program keagamaan seperti mewajibkan seluruh peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah dilanjutkan membaca Al-Qur'an, memberikan nasehat serta motivasi di akhir pembelajaran untuk menghindari perilaku *bullying*, dan mendatangkan pihak kepolisian untuk melakukan sosialisasi terkait bahayanya perilaku *bullying* dengan harapan peserta didik dapat menghindari perilaku *bullying*
2. Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Darussalam Subah Batang diantaranya adalah *bullying* secara verbal yaitu memanggil dengan nama yang tidak pantas, mengolok-olok, dan berkata kotor. Kemudian *bullying* secara fisik berupa mendorong, menarik baju, mengosek kepala, dan memukul. Perilaku *bullying* seperti ini jarang diketahui oleh guru karena murid tidak mau mengadu dan sering terjadi ketika jam istirahat

mereka keluar kelas mencari jajan dan pergi ke kantin dan pada saat itulah si pelaku *bullying* melakukan aksinya.

3. Hambatan guru Akidah Akhlak dalam meminimalisir perilaku *bullying* di MTs Darussalam Subah Batang ada beberapa hambatan yang dialami oleh guru Akidah Akhlak yaitu karena terbenturnya jam pelajaran, materi yang disampaikan tidak semuanya bisa disisipi dengan pemahaman *bullying*, pergantian guru mata pelajaran, dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan penguatan Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Perilaku *Bullying* di MTs Darussalam Subah Batang, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak, dan Para Guru lainnya.

Diharapkan untuk melakukan upaya maksimal dalam meminimalisir perilaku *bullying*, dengan memahami bahwa perilaku *bullying* bukan hal sepele untuk tidak diperhatikan, dan berakibat fatal pada korban jika secara terus menerus mendapatkan perilaku *bullying* dari teman sebaya atau teman kelasnya. Meningkatkan kerjasama antara guru dan siswa bisa menambah gagasan baru untuk mencegah perilaku *bullying*.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dalam memahami makna *bullying* hendaknya tidak hanya sekadar tahu dan paham, namun dalam kesehariannya juga harus

menghindari perilaku *bullying*. Bahwa *bullying* merupakan tindakan negatif dan merupakan perilaku tercela yang dapat merugikan orang lain.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan bagi semua orang tua untuk terus membimbing, mengawasi, dan memberikan kasih sayang serta tauladan yang baik untuk anaknya. Supaya anak selalu berada di lingkungan yang positif dan tidak terpengaruh perilaku negatif dari masyarakat luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rahman, A. Ghani. 2014. "Metodologi Penelitian Tindakan Kelas". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Vol.2, No. 2.
- Amalia, Dina. 2012. "Hubungan Persepsi Tentang Bullying dengan Intensi Melakukan Bullying Siswa SMA N 82 Jakarta", Skripsi Psikologi. Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah.
- Amin, Samsul Munir. 2010. Bimbingan dan Konseling Islam. Jakarta: Amzah.
- Daradjat, Zakiah. 2013. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 2014. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2012. Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Toritis Psikologis. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2000. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, Taufiq. 2019. "Pentingnya Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Sekolah", Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, Vol.2, No. 23.
- Kurnia, Imas. 2016. "Bullying". Yogyakarta: Relasi Inti Media, Vol 2, No.17.
- La Hadisi. 2013. "Solusi Mengatasi Perilaku Menyimpang SMK N 1 Kendari", Skripsi Tarbiyah. Al Izzah: Fakultas Tarbiyah.
- Maimunawati, Siti dan Muhammad Alif. 2020. Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran. Banten: 3 M Media Karya Serang.
- Mulyasa, Endi. 2013. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mumtahanah. 2018. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa di MTs Negeri Turikale", Skripsi Pendidikan Agama Islam. Maros: Sekolah Tinggi Agama Islam DDI.

- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Priyatna, Andri. 2010. *Lets End Bullying (Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying)*. Jakarta: Gramedia.
- Purnomo, Bambang Hari. 2012. "Metode dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas". Yogyakarta: *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, Vol.5, No. 1.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2014. *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-sifat Nabi*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rachmad, Aprizal. 2017. "Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Bullying di SMA Negeri 10 Fajar Harapan Banda Aceh", Skripsi Tarbiyah. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
- Raho, Bernard. 2017. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Rosaliza, Mita. 2015. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif". Jakarta: *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.3, No. 2.
- Sadulloh, Uyoh. 2014. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sapitri, Widya Ayu. 2020. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Semarang: Guepedia.
- Sejiwa. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Sudaryono, Guguk Margono, dan Wardani Rahayu. 2013. "Pengembangan Penelitian Instrumen Pendidikan". Yogyakarta: *Graha Ilmu*, Vol.3, No. 11.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra,. 2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul". Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 3, No. 2.
- Syahreny, Nova, dkk. 2020. "Bimbingan Islami Dalam Mengatasi Perilaku Bully Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Tazkiah Langsa". Semarang: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol, No. 1.

- Tohardi, Ahmad. 2019. "Pengantar Metodologi Penelitian Sosial". Pontianak: Tanjungpura University Press, Vol.3, No. 1.
- Usman, Moh. Uzer. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Willis, Sofyan S. 2015. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Winaryati, Eny. 2014. Evaluasi Supervisi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. Save Our Children From School Bullying. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Yonny, Asep, dkk. 2012. Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*. Depok: Rajawali Press.